

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Sehingga didalam penelitian tesis ini, penulis berusaha membahas dan mendeskripsikan mengenai manajemen kinerja guru berbasis budaya religius.

Sedangkan Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan etnografi; yaitu pendekatan yang merupakan salah satu metode kualitatif yang tertua dari riset sosial. Metode ini sangat tepat untuk meneliti masalah budaya, dan biasanya selalu terpilih sebagai metode penelitian bidang social dan budaya. Dengan alasan bahwa metode ini dapat menggambarkan, menjelaskan, dan membangun hubungan dari kategori-kategori yang telah di tentukan. Hal ini sesuai dengan tujuan dan studi etnografi untuk menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan perilaku dari suatu kelompok social dalam hal ini adalah siswa MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 276 – 284.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 6.

penelitian pola perilaku siswa dalam pandangan etnografi di sini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran global mengenai pola perilaku siswa sebagai implikasi dari bentuk manajemen kinerja guru MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

B. Metode Penentuan subyek

Dalam penentuan subyek adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.³ Dalam penentuan subyek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling dan snowball* maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang akan dijadikan subyek yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
2. Guru-guru MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
3. Karyawan MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
4. Siswa MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

C. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi, dan temuan lapangan yang relevan dengan pembahasan.⁴ Oleh

³ *Ibid.*, hal. 8.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hal. 55.

karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data *verbal* yang *konkrit - kualitatif*. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah.⁵ Data primer (sumber data utama) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara.

Data primer dalam penelitian ini adalah MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2015/2016, dan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang meliputi:

- a. Pengurus MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
- b. Kepala MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
- c. Ketua Komite MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
- d. Guru MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.
- e. Siswa MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Alasan peneliti memilih mereka sebagai subyek, untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Disamping itu, apabila dibutuhkan data yang lebih mendalam maka peneliti bisa mengambil subjek lain (di luar subjek primer) demi kelengkapan data terkait dengan

⁵*Ibid.*, hal. 55.

manajemen kinerja guru dan budaya religiusitas siswa di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi dan resmi dan sebagainya.⁶ Pada penelitian ini berkaitan dengan manajemen kinerja guru MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dan budaya religiusitas siswa di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang tidak bias ditinggalkan bisa dikatakan langka yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Guna memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Observasi

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hal. 135.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 308.

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mengetahui tingkat kemampuan yang tampak. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Data observasi berupa data faktual cermat, terinci, mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia dan situasi sosial dengan penelitian secara langsung. Penelitian ini metode observasi yang digunakan observasi non partisipatif, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang sekiranya diperlukan dalam penunjang data yang dibutuhkan dalam Tesis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang manajemen kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru berbasis budaya religius di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

2. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁹ Interview yang digunakan adalah *face to face* atau bertemu langsung antara peneliti dan informan. Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yaitu memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti namun tetap berpedoman ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi

⁸ *Ibid.*, hal. 220.

⁹ Sugiyono, *Ibid.*, hal. 317

wawancara. Sedangkan dalam pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara yaitu berupa garis besar materi wawancara, yaitu yang dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pelengkap dan penunjang dari metode interview dan Observasi. Karena metode ini penting guna menyakinkan hasil penelitian dengan adanya dukumentasi data yang kita peroleh akan kuat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, visi maupun misi sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam membantu dan menganalisa fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebageian perbanding data itu.¹⁰ Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah untuk menbandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹¹

¹⁰ Lexy J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 330.

¹¹ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, hal. 330.

Sedangkan triangulasi metode adalah penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

F. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan metode analisa data induktif. Metode ini ditekankan untuk meneliti kasus-kasus yang dipolakan menjadi teori baru, setelah melakukan observasi dan mendapatkan pengalaman langsung bersama responden. Sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, dengan pendekatan induktif membuka kemungkinan untuk melakukan penemuan atau *discovery*.¹²

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹³ Dalam pengelolaan data dalam penelitian ini, maka dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction*, yaitu mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 313.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 276 – 284.

2. *Data Display*, dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. *Conclusion Drawing/Verification*, langkah ini adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data bukti. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap-tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

